BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menghasilkan beberapa kesimpulan berikut.

1. Kemampuan berpikir spasial siswa kelas X SMAN 13 Bekasi meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Peningkatan tersebut tampak dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 67,33 yang naik menjadi 76,44 pada *posttest*, sehingga nilai rata-rata bertambah sebesar 9,11 setelah penerapan model tersebut.
2. Kemampuan berpikir spasial siswa kelas X SMAN 13 Bekasi juga meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Guided Inquiry Learning*. Nilai rata-rata siswa naik dari 66,43 pada *pretest* menjadi 73,33 pada *posttest*, sehingga nilai rata-rata bertambah sebesar 6,90.
3. Uji hipotesis dengan *Independent Samples t-Test* melalui SPSS versi 29 menghasilkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,025, yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa kemampuan berpikir spasial siswa kelas X SMAN 13 Bekasi berbeda antara siswa yang belajar dengan model *Problem Based Learning* dan siswa yang belajar dengan model *Guided Inquiry Learning*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai" Studi Komparatif Antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan *Guided Inquiry* Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X SMAN 13 Bekasi". Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pembelajaran maupun kajian di masa mendatang.

1. Bagi siswa, keterlibatan aktif sangat diharapkan dalam setiap pembelajaran yang memakai PBL ataupun *Guided Inquiry Learning*. Keaktifan tersebut

membantu siswa mempertajam keterampilan berpikir spasial dan terbiasa menelaah serta memecahkan persoalan di sekitarnya.

2. Bagi guru, PBL dan *Guided Inquiry Learning* dapat dijadikan pilihan strategi dalam mengajar Geografi. Model yang dipilih secara tepat sesuai tujuan pembelajaran akan menciptakan suasana kelas yang beragam dan membuka peluang lebih luas bagi siswa untuk melatih kemampuan berpikir spasial.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan rujukan bagi kajian yang mengangkat permasalahan serupa. Penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan dan memperdalam pembahasan guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan akurat.

.